

**PANDANGAN JAMAAH MASJID BAITUL FALAH DAN  
JEMAAT GEREJA BETHEL INDONESIA (GBI) TERHADAP  
PROTOKOL KESEHATAN YANG DITERAPKAN KETIKA  
PANDEMI COVID-19 DI SURABAYA**

**Skripsi**

**Disusun Untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
(S-1) dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**Oleh:**

**Bisma Dwi Anggana**

**NIM: E92216026**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT**

**JURUSAN STUDI AGAMA-AGAMA**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Bisma Dwi Anggana

NIM : E92216026

Prodi : Studi Agama-Agama

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya ilmiah saya sendiri, kecuali beberapa bagian-bagian yang dirujuk oleh sumber-sumber tertentu.

Surabaya, 30 Januari 2021

Saya yang menyatakan  
dibawah ini



Bisma Dwi Anggana

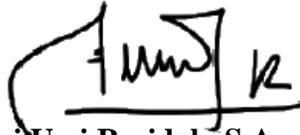
NIM. E92216026

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi berjudul “**Pandangan Jamaah Masjid Baitul Falah Dan Jemaat Gereja Bethel Indonesia (GBI) Terhadap Protokol Kesehatan Yang Diterapkan Ketika Pandemi Covid-19 Di Surabaya**” yang ditulis oleh Bisma Dwi Anggana ini telah disetujui pada tanggal 30 Januari 2021

Surabaya, 30 Januari 2021

**Pembimbing I**



**Feryani Umi Rosidah, S.Ag, M. Fil.**

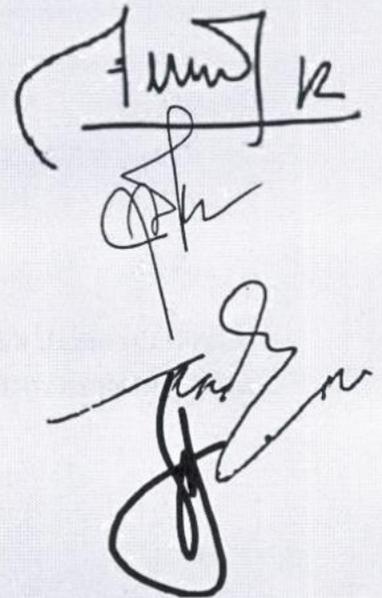
NIP. 19692081996032003

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “**Pandangan Jamaah Masjid Baitul Falah Dan Jemaat Gereja Bethel Indonesia (GBI) Terhadap Protokol Kesehatan Yang Diterapkan Ketika Pandemi Covid-19 Di Surabaya**” yang ditulis oleh Bisma Dwi Anggana ini telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal 3 Februari 2021

### Tim Penguji:

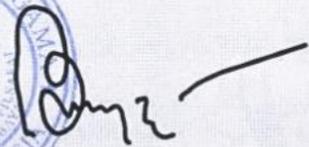
1. Feryani Umi Rosidah, S.Ag, M. Fil. (Ketua) :
2. Dr. HJ. Wiwik Setiyani, M.Ag (Penguji I) :
3. Dr. Ahmad Zainul Hamdi, M.Ag (Penguji II) :
4. Dr. Akhmad Siddiq, M.A (Penguji III) :



Surabaya, 3 Februari 2021

Dekan,



  
Dr. Kunawi, M. Ag



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : BISMA DWI ANGGANA  
NIM : E92216026  
Fakultas/Jurusan : USHULUDDIN DAN FILSAFAT/STUDI AGAMA-AGAMA  
E-mail address : bismadwianggana@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PANDANGAN JAMAAH MASJID BAITUL FALAH DAN JEMAAT GEREJA BETHEL

INDONESIA (GBI) TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN YANG DITERAPKAN

KETIKA PANDEMI COVID-19 DI SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 05 Februari 2021

Penulis

(Bisma Dwi Anggana)



























b. Secara Praktis

1. Bagi peneliti

Sebagai syarat kelulusan sarjana prodi Studi Agama-Agama, mengukur kemampuan peneliti dalam kepekaan fenomena dimasyarakat dan menganalisa melalau penelitian ini. Dengan data dan informasi yang valid di masyarakat.

2. Bagi pembaca

Diharap penelitian ini sebagai referensi penelitian selanjutnya yang lebih lengkap, dapat memberikan data dan informasi bagaimana ritual keagamaan di Masjid Bitul Falah atau di Gereja Bethel Indonesia dilakukan ketika masa pandemi wabah Covid-19.

**E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan telaah terhadap penelitian sebelumnya dengan tema yang sama. Guna menuliskan penelitian terdahulu untuk bahan perbandingan persamaan dan perbedaan dalam melakukan penelitian, diantaranya:

Pertama, “Sikap Keberagaman Masyarakat Muslim Menghadapi Covid-19”, jurnal yang disusun oleh Dadang Darmawan, tahun 2020, jurusan studi agama-agama dan lintas budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Dadang Darmawan, Sikap Keberagaman Masyarakat Muslim Menghadapi Covid-19, *Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya* vol.4 no.2, 2020, [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Sikap+Keberagaman+Masyarakat+Muslim+Menghadapi+Covid-19%E2%80%9D&btnG=](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Sikap+Keberagaman+Masyarakat+Muslim+Menghadapi+Covid-19%E2%80%9D&btnG=) ,diakses pada tanggal 28 september 2020 pukul 04.33

























## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIK**

#### **A. Agama dan Fungsinya**

Agama secara terminologi merupakan aturan atau tata cara hidup manusia kepada Tuhan-Nya, hubungan antara manusia dengan manusia. Agama merupakan bentuk keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang Maha Kuasa yang menyertai seluruh ruang lingkup kehidupan manusia, baik dalam kehidupan individu manusia, kehidupan manusia dengan masyarakat, baik kehidupan materil hingga ukhrawi.<sup>26</sup> Menurut Elisabeth K. Nottingham agama melibatkan dirinya dalam masalah-masalah kehidupan sehari-hari meskipun perhatian manusia tertuju pada adanya dunia yang tak terlihat (akhirat). Disini peneliti menjelaskan definisi agama dan fungsinya dengan dua sudut pandang yakni agama Islam dan agama Kristen.

##### **a. Agama dan Fungsinya Perspektif Islam**

Dalam agama islam kata “agama” terdapat di al-Qur’an yang berbunyi ad-Din yang memiliki kandungan empat makna yang saling berkaitan satu sama lain dan tidak bisa terpisahkan antara makna yang satu dengan makna lain yang saling menjelaskan. Sehingga, empat makna tersebut menjadi satu kesatuan yang utuh dan bulat makna tersebut adalah:<sup>27</sup>

1. Ad-Din yang memiliki makna “ kekuasaan yang maha mutlak” yaitu kekuasaan Allah yang bersifat mutlak yang harus dipatuhi dan ditaati oleh

---

<sup>26</sup> Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 225

<sup>27</sup>[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=islam+sebagai+ad+din&dq=islam+sebagai+ad](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=islam+sebagai+ad+din&dq=islam+sebagai+ad), Diakses Pada Tanggal 09 November 2020, Pukul 05.38 WIB



مَا تَعْبُدُونَ مِن دُونِهِ إِلَّا أَسْمَاءَ سَمَّيْتُمُوهَا أَنْتُمْ وَءَابَاؤُكُمْ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ بِهَا مِن سُلْطَانٍ ۗ

إِنِ الْحُكْمُ إِلَّا لِلَّهِ ۗ أَمَرَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ ۗ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ

لَا يَعْلَمُونَ

Artinya : “kamu tidak menyembah yang selain Allah kecuali hanya (menyembah) Nama-nama yang kamu dan nenek moyangmu membuat-buatnya. Allah tidak menurunkan suatu keteranganpun tentang Nama-nama itu. keputusan itu hanyalah kepunyaan Allah. Dia telah memerintahkan agar kamu tidak menyembah selain Dia. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”.<sup>30</sup>

Dalam ayat tersebut Ad-din bermakna teori peribadatan yang harus diamalkan dalam pengawasan pihak yang memiliki Ad-din itu sendiri. Allah tidak pernah memerintahkan kepada hamba Nya kecuali hanya agar hambaNya beribadah sesuai dengan yang telah diperintahkan. Oleh karena itu, batallah semua teori peribadatan dan segala bentuk praktik ibadah yang tidak bersumber dari apa yang telah digariskan-Nya dalam kitab yang telah diturunkan kepada Nabi Nya.

4. Ad-Din berarti pengadilan, perhitungan amal baik dan buruk, atau pertanggung jawaban amal seorang hamba kepada Tuhannya atau suatu vonis hukum dari Allah untuk amal perbuatan hamba. Allah Swt. berfirman:

وَإِنَّ الدِّينَ لَوَاقِعٌ

---

<sup>30</sup> Q.S. Yusuf (12): 40







situasi frustrasi dan depresi karena ketidakpastiaan dan ketidak berdayaan dan kelangkaan, agama menjadi bentuk-bentuk social yang memungkinkan manusia menyesuaikan diri dari kegelapan kekurangannya pengetahuan sepanjang peradaban.<sup>34</sup> Oleh karena itu manusia membutuhkan agama sebagai pencerahan dalam spiritual pada dirinya, manusia membutuhkan agama juga sebagai pedoman untuk menghadapi problem-problem kehidupan yang akan dihadapi.<sup>35</sup> Manusia harus memiliki kepercayaan bahwa terdapat dzat yang lebih tinggi derajatnya yang mengharuskan manusia perlu untuk bersandar kepada tuhannya dengan medium agama, dalam arti lain berpasrah kepada Tuhannya yang didasarkan ajaran yang dimana manusia hanya bias berusaha dan Tuhanlah yang menentukan.<sup>36</sup> Manusia memiliki hubungan dengan agama yang merupakan kodrat. Yang terbentuk dalam ketundukan, kerinduan ibadah, serta sifat-sifat luhur. Mana kala dalam menjalankan kehidupan, melakukan perbuatan yang menyimpang dari nilai-nilai fitrah, maka secara psikologi ia akan merasakan semacam keresahan, Setelah itu spontan muncul merasa bersalah atau berdosa.<sup>37</sup>

---

<sup>34</sup> Muhammad Ramli, Penerapan Fungsi Agama Dalam Pemberdayaan Anak Terlantar Di Makasar, Jurnal Sulesena Ilmu Politik Uinalahudin Makassar, Vol 12 nomor 1 tahun 2018, <http://journal.uinalahudin.ac.id/index.php/sls/article/download/5654/4923> , diakses pada 26 januari 2021 pukul 04.44

<sup>35</sup> Ahmad Asir, Agama Dan Fungsinya Dalam Kehidupan Umat Manusia, Unuversitas Islam Madura Pamekasan, <https://ejournal.kopertais4.or.id> diakses pada tanggal 26 januari 2021 pukul 04.50.

<sup>36</sup> Muhammadin, Kebutuhan Manusia Terhadap Agama, Jurnal Jia: tahun XIV, no 1 juni 2013. <https://media.neliti.com/media/publications/99550-ID-kebutuhan-manusia-terhadap-agama.pdf> , diakses pada 26 januari 2021 pukul 04.58

<sup>37</sup> Solehaarif, Manusia Dan Agama, jurnal program studi pasca sarjana pamekasan : vol 2 nomor 2 desember 2015, <http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/islamuna/article/view/659/612> 26 januari 2021 pukul 05.05



















































































yang bertempat tinggal di Ngagel Jaya Barat dan tidak jauh dari GBI. Donny seperti remaja pada kebanyakan remaja yang terbiasa kumpul dengan teman-teman sebayanya, namun dapat dikatakan donny adalah remaja yang bisa dikatakan rajin beribadah digeraja setiap minggunya. Walaupun untuk pergi kegereja bisa dikatakan sehuah paksaan dikarenakan ayah dari donny adalah pendeta GBI. Jadi, mau tidak mau donny harus ikut ayahnya untuk ke gereja dan melaksanakan ibadah. Ketika pemerintah menutup GBI dikarenakan adanya pandemi Covid-19 maka justru Donny sangat senang dan tidak mempermasalahakan gereja ditutup dikarenakan Donny tidak lagi pergi ke Gereja bersama ayahnya, kemudian melaksanakan ibadahnya dirumah. Ketika pemerintah menetapkan kebijakan baru tentang pemberlakuan kebijakan New Normal dan membuka seluruh rumah ibafah yang ada di Surabaya termasuk GBI yang berada di Ngagel, namun dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Meskipun gereja telah dibuka kembali namun Donny tetap tidak pergi kegereja dikarenakan ayahnya tidak mengajaknya ke gereja dikarenakan takut jika terjadi sesuatu kepada keluarganya seperti halnya terpapar virus tersebut. Peneliti menyimoukan dari kejadian diatas bahwa Donny melaksanakan ibadah di gereja dengan adsnya unsur terpaksa dari ayahnya yang seorang pendeta. Meskipun gereja ditutup pemerintah donny merasa tidak peduli akan kebijakan tersebut justru merasa bahagia. Disini peneliti menyimpulkan bahwa donny memiliki tingkat keimanan yang rendah. Dan dikarenakan faktor yang mana donny masih seorang remaja yang dimana seorang remaja masih ingin melakukan hal yang dia inginkan tanpa ada unsure paksaan.





































Heru Setiawan, Wawancara, Surabaya 20 november 2020

Maulani, Wawancara, Surabaya, 10 Desember 2020, 20 November 2020

Wahyu Hidayat, *Wawancara*, Surabaya, 18 November 2020

Widodo, Wawancara, Surabaya, 10 Desember 2020, 14 November 2020

Yohanes Donny Mahendra, *Wawancara*, Surabaya, 18 November 2020

**Sumber Internet:**

Diakses Dari [Www.Compas.Com](http://www.Compas.Com) Pada Tanggal 9 November 2020 Pukul 12:36 WIB

[https://id.wikipedia.org/wiki/Katekismus#cite\\_note-1](https://id.wikipedia.org/wiki/Katekismus#cite_note-1), Diakses Pada Tanggal 09 November 2020, Pukul 05:41 WIB

[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=islam+sebagai+ad+din&oq=islam+sebagai+ad](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=islam+sebagai+ad+din&oq=islam+sebagai+ad), Diakses Pada Tanggal 09 November 2020, Pukul 05.38 WIB

[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Kebijakan+Pemberlakuan+Lockdown+Sebagai+Antisipasi+Penyebaran+Corona+Virus+Covid-19&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Kebijakan+Pemberlakuan+Lockdown+Sebagai+Antisipasi+Penyebaran+Corona+Virus+Covid-19&btnG=), Diakses Pada Tanggal 16 November 2020, Pukul 01:47

**Sumber Lainnya:**

Q.S. Ali Imron (3): 83

Q.S. Az-Zumar (39): 11-12

Q.S. Yusuf (12): 40

